

**UJI AKTIVITAS ANTIFUNGI EKSTRAK GULMA *Limnocharis flava* L.
(Buchenau) TERHADAP PENYAKIT BLAS PADA TANAMAN PADI
LAHAN RAWA PASANG SURUT**

**NURUL
NIM. 2320523320005**



**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRONOMI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

**UJI AKTIVITAS ANTIFUNGI EKSTRAK GULMA *Limnocharis flava* L.
(Buchenau) TERHADAP PENYAKIT BLAS PADA TANAMAN PADI
LAHAN RAWA PASANG SURUT**

**NURUL
NIM. 2320523320005**

**Tesis
Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
MAGISTER PERTANIAN
Program Studi Magister Agronomi**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRONOMI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

Judul Proposal : Uji Aktivitas Antifungi Ekstrak Gulma
Limnocharis flava L. (Buchenau) Terhadap
Penyakit Blas Pada Tanaman Padi Lahan Rawa
Pasang Surut

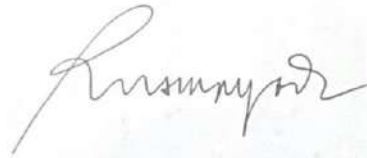
Nama : Nurul
NIM : 2320523320005

Disetujui,

Komisi Pembimbing



Dr. Ir. Noor Aidawati, M.Si.
Ketua



Dr. Ir. H. Gusti Rusmayadi, M.Si.
Anggota

Diketahui,

Koordinator Program Studi
Magister Agronomi



Dr. Joko Purnomo, S.P., M.P

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Ir. Akhmad R Sandy, S.P., M.Ag.Sc., Ph.D., IPM

Tanggal Lulus: 22 Januari 2026

Tanggal Wisuda:

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 005/UN8.1.23/DV.02.05/2026

Sertifikat ini diberikan kepada:

NURUL

Dengan Judul Tesis :

Uji Aktivitas Antifungi Ekstrak Gulma *Limnocharis flava* L. (Buchenua) terhadap Penyakit Blas pada Tanaman Padi Lahan Rawa Pasang Surut

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarbaru, 28 Januari 2026

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Ika Sumantri, S.Pt., M.Si., M.Sc., IPM

NIP. 197308071998031003



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul
NIM : 2320523320005
Program Studi : Magister Agronomi
Fakultas : Pertanian
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
Judul Tesis : **"Uji Aktivitas Antifungi Ekstrak Gulma *Limnocharis flava* L. (Buchenau) Terhadap Penyakit Blas Pada Tanaman Padi Lahan Rawa Pasang Surut"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dicantumkan sebagai kutipan/acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber kutipan/acuan dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, plagiat maupun manipulasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tanpa paksaan dari siapapun.

Banjarbaru, Januari 2026
Yang membuat pernyataan



Nurul
NIM.2320523320005

RINGKASAN

Nurul. 2026. Uji Aktivitas Antifungi Ekstrak Gulma *Limnocharis flava* L. (Buchenau) Terhadap Penyakit Blas Pada Tanaman Padi Lahan Rawa Pasang Surut. Dr. Ir. Noor Aidawati, M.Si. Dr. Ir. H. Gusti Rusmayadi, M.Si.

Banjarbaru. Penelitian ini mengenai uji aktivitas antifungi ekstrak gulma *Limnocharis flava* L. (Buchenau) terhadap penyakit blas pada tanaman padi lahan rawa pasang surut yang dilaksanakan pada bulan April-Oktober 2025. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ekstrak gulma *Limnocharis flava* L. (Buchenau) terhadap pengendalian penyakit blas, terhadap pertumbuhan dan hasil padi lahan rawa pasang surut; menganalisis efektifitas ekstrak gulma *Limnocharis flava* L. (Buchenau) dalam mengendalikan penyakit blas pada tanaman padi lahan rawa pasang surut; mengetahui konsentrasi terbaik ekstrak gulma *Limnocharis flava* L. (Buchenau) dalam mengendalikan penyakit blas, terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman padi lahan rawa pasang surut.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang diujikan secara In-Vitro dan In-Vivo. In-Vitro terdiri atas 7 perlakuan dengan 4 kali pengulangan yaitu: G_0 = kontrol negatif (tanpa ekstrak gulma), G_1 = kontrol positif (fungisida kimia berbahan aktif propikonazol 125g/l dan trisiklazol 400g/l), GG_5 = ekstrak gulma genjer dengan konsentrasi 5 % (v/v), GG_{10} = ekstrak gulma genjer dengan konsentrasi 10 % (v/v), GG_{15} = ekstrak gulma genjer dengan konsentrasi 15 % (v/v), GG_{20} = ekstrak gulma genjer dengan konsentrasi 20 % (v/v), dan GG_{25} = ekstrak gulma genjer dengan konsentrasi 25 % (v/v). In- Vivo terdiri atas 8 perlakuan dengan 3 kali pengulangan yaitu: K_- = kontrol negatif (tanaman padi tanpa inokulasi blas dan tanpa ekstrak gulma), K_+ = kontrol positif (tanaman padi dengan inokulasi blas dan tanpa ekstrak gulma), KK_- = kontrol kimia (tanaman padi yang diaplikasikan dengan fungisida kimia berbahan aktif propikonazol 125g/l dan trisiklazol 400g/l sebelum diinokulasi blas), KK_+ = kontrol kimia (tanaman padi yang diaplikasikan dengan fungisida kimia berbahan aktif propikonazol 125g/l dan trisiklazol 400g/l setelah inokulasi blas), GG_{10-} = ekstrak gulma genjer dengan konsentrasi 10 % (v/v) diaplikasikan sebelum tanaman padi diinokulasi blas, GG_{10+} = ekstrak gulma genjer dengan konsentrasi 10 % (v/v) diaplikasikan setelah tanaman padi diinokulasi blas, GG_{15-} = ekstrak gulma genjer dengan konsentrasi 15 % (v/v) diaplikasikan sebelum tanaman padi diinokulasi blas, dan GG_{15+} = ekstrak gulma genjer dengan konsentrasi 15 % (v/v) diaplikasikan setelah tanaman padi diinokulasi blas. Variabel penelitian yang diamati yaitu: tinggi tanaman; jumlah daun per rumpun; jumlah anakan total per rumpun; jumlah anakan produktif per rumpun; jumlah malai per rumpun; jumlah gabah per malai; persentase gabah isi per malai; berat gabah isi per rumpun; berat 1.000 butir; kandungan fitokimia ekstrak daun gulma *Limnocharis flava* L. (Buchenau); identifikasi blas (*Pyricularia oryzae*); persentase daya hambat secara In-Vitro; pengamatan dan perhitungan insidensi dan keparahan penyakit serta nilai AUDPC; dan tingkat efikasi perlakuan terhadap perkembangan keparahan penyakit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi pengaruh daya hambat ekstrak gulma *L. flava* secara In-Vitro terhadap blas pada perlakuan GG_{15} dengan persentase daya hambat sebesar 93.99% sama dengan kontrol kimia (G_0), hal ini

menunjukkan bahwa dengan konsentrasi 15% memiliki pengaruh yang sama dengan perlakuan kimia. Secara In-Vivo perlakuan ekstrak gulma gg15- memberikan pengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman (pada umur 56, 70, 84 dan 98 HST); jumlah daun per rumpun (pada umur 56, 70, 84 dan 98 HST); jumlah anakan total per rumpun (pada umur 105 HST), jumlah anakan produktif per rumpun (pada umur 90 HST); jumlah malai per rumpun; jumlah gabah per malai; jumlah gabah isi per malai; berat gabah isi per rumpun; berat 1.000 butir; keparahan penyakit (pada 7, 21, 35, dan 49 HSI); nilai AUDPC terendah (326.76); tingkat penyebaran atau insidensi penyakit terendah (24.59%); tingkat efikasi tertinggi dalam menekan keparahan dan perkembangan penyakit blas (54.56%).

Kata kunci: *Limnocharis flava* L. (Buchenau), *Penyakit blas*, *Tanaman padi*.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Jalan Brigjen H. Hasan Basry, Banjarmasin 70123
Telepon: (0511) 3304177-3304195 Laman: <https://upabahasa.ulm.ac.id/>

SUMMARY

Nurul. 2026. Antifungal Activity Test of *Limnocharis flava* L. (Buchenau) Weed Extract Against Blast Disease in Rice Plants in Tidal Swamp Lands. Dr. Ir. Noor Aidawati, M.Si. Dr. Ir. H. Gusti Rusmayadi, M.Si.

Keywords: *Limnocharis flava* L. (Buchenau), Blast disease, Rice plants.

Banjarbaru. This study investigates the antifungal activity of *Limnocharis flava* L. (Buchenau) weed extract against blast disease in tidal swamp rice plants, conducted from April to October 2025. This study aims to analyze the effect of *Limnocharis flava* L. (Buchenau) weed extract on blast disease control, on the growth and yield of tidal swamp rice; analyze the effectiveness of *Limnocharis flava* L. (Buchenau) weed extract in controlling blast disease in tidal swamp rice plants; determine the best concentration of *Limnocharis flava* L. (Buchenau) weed extract in controlling blast disease, on the growth and yield of tidal swamp rice plants.

The experimental design used was a Completely Randomized Design (CRD), tested both in Vitro and in Vivo. In-Vitro consisted of 7 treatments with 4 repetitions, namely: G0 = negative control (without weed extract), G1 = positive control (chemical fungicide with active ingredients of propiconazole 125g/l and tricyclazole 400g/l), GG5 = genjer weed extract with a concentration of 5% (v/v), GG10 = genjer weed extract with a concentration of 10% (v/v), GG15 = genjer weed extract with a concentration of 15% (v/v), GG20 = genjer weed extract with a concentration of 20% (v/v), and GG25 = genjer weed extract with a concentration of 25% (v/v). In- Vivo consists of 8 treatments with 3 repetitions, namely: K- = negative control (rice plants without blast inoculation and without weed extract), K+ = positive control (rice plants with blast inoculation and without weed extract), KK- = chemical control (rice plants applied with chemical fungicides with active ingredients of propiconazole 125g/l and tricyclazole 400g/l before blast inoculation), KK+ = chemical control (rice plants applied with chemical fungicides with active ingredients of propiconazole 125g/l and tricyclazole 400g/l after blast inoculation), GG10- = genjer weed extract with a concentration of 10% (v/v) applied before the rice plants were inoculated with blast, GG10+ = genjer weed extract with a concentration of 10% (v/v) applied after the rice plants were inoculated with blast, GG15- = genjer weed extract with a concentration of 15% (v/v) was applied before the rice plants were inoculated with blast, and GG15+ = genjer weed extract with a concentration of 15% (v/v) was applied after the rice plants were inoculated with blast. The observed research variables were: plant height; number of leaves per hill; total number of tillers per hill; number of productive tillers per hill; number of panicles per hill; number of grains per hill; percentage of filled grains per hill; weight of filled grains per hill; weight of 1,000 grains; phytochemical content of *Limnocharis flava* L. (Buchenau) weed leaf extract; identification of blast (*Pyricularia oryzae*); percentage of In-Vitro inhibition; observation and calculation of disease incidence and severity as well as AUDPC values; and the level of treatment efficacy on the development of disease severity.

The results of the study showed that the effect of *L. flava* weed extract In-Vitro on blast in the GG15 treatment with an inhibitory percentage of 93.99% was the same as the chemical



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Jalan Brigjen H. Hasan Basry, Banjarmasin 70123

Telepon: (0511) 3304177-3304195 Laman: <https://upabahasa.ulm.ac.id/>

control (G0), which showed that the 15% concentration had the same effect as the chemical treatment. In-Vivo treatment of gg15- weed extract had a very significant effect on plant height (at the age of 56, 70, 84 and 98 HST); the number of leaves per clump (at the age of 56, 70, 84 and 98 HST); the total number of tillers per clump (at the age of 105 HST), the number of productive tillers per clump (at the age of 90 HST); the number of panicles per clump; the number of grains per panicle; the number of filled grains per panicle; the weight of filled grains per clump; the weight of 1,000 grains; disease severity (at 7, 21, 35, and 49 HSI); the lowest AUDPC value (326.76); the lowest rate of disease spread or incidence (24.59%); the highest level of efficacy in suppressing the severity and development of blast disease (54.56%).

Approved by:
Head of Language Center



Dr. Hj. Noor Eka Chandra, M. Pd
NIP 197710232001122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Jalan Brigjen H. Hasan Basry, Banjarmasin 70123

Telepon: (0511) 3304177-3304195 Laman: <https://upabahasa.ulm.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

NO: 07/UN8.16/BS/2026

Bersama ini kami menerangkan bahwa Abstrak bahasa Inggris dari judul Thesis:

***“ANTIFUNGAL ACTIVITY TEST OF LIMNOCHARIS FLAVA L. (BUCHENAU) WEED
EXTRACT AGAINST BLAST DISEASE IN RICE PLANTS IN TIDAL SWAMP LANDS”***

yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Nurul
Nim : 2320523320005
Jurusan/Fakultas : Magister Agronomi
Program : Pascasarjana

telah diverifikasi bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari abstrak asli yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di atas. (Abstrak terlampir) Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 24 Januari 2026
Kepala,



Dr. Hj. Noor Eka Chandra, M. Pd
NIP 197710232001122003

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis lahir di Kolam Kiri, Kec. Wanaraya Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan pada tanggal 2 April 1995 sebagai Putri Pertama dari pasangan Rohani (Alm) dan Tumini. Penulis bertempat tinggal di Jl. M. Arsyad, Desa Senakin, Kec. Kelumpang Tengah, Kab. Kotabaru, Prov. Kalimantan Selatan.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Kolam Kiri dan lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Belawang dan lulus tahun 2011, lalu melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Wanaraya dan lulus tahun 2014, serta melanjutkan pendidikan Starata 1 di Universitas Lambung Mangkurat Program Studi Proteksi Tanaman melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri). Karena adanya penyesuaian data di PDDIKTI maka berubah menjadi Jurusan Agroekoteknologi Bidang Minat Perlindungan Tanaman dan lulus tahun 2018. Pada tahun 2023 penulis melanjutkan pendidikan Starata 2 di Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Pertanian Program Studi Magister Agronomi.

Tahun 2025 penulis melaksanakan penelitian tesis dengan judul Uji Aktivitas Antifungi Ekstrak Gulma *Limnocharis flava* L. (Buchenau) Terhadap Penyakit Blas Pada Tanaman Padi Lahan Rawa Pasang Surut, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pertanian di perguruan tinggi Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Pertanian Program Sudi Magister Agronomi.

Banjarbaru, Januari 2026



Nurul

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini yang berjudul Uji Aktivitas Antifungi Ekstrak Gulma *Limnocharis flava* L. (Buchenau) Terhadap Penyakit Blas Pada Tanaman Padi Lahan Rawa Pasang Surut.


Keberhasilan serta kelancaran dalam penyusunan tesis ini tidak lepas dari peran serta bimbingan beberapa pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dengan setulus hati kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Noor Aidawati, M.Si selaku ketua komisi pembimbing yang telah membuka wawasan baru dan memberikan masukan berupa saran, kritik serta pengalaman yang membangun dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. Ir. H. Gusti Rusmayadi, M.Si. selaku anggota komisi pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
3. Ibu Dr. Dewi Erika Adriani, S.P., M.P., Ph.D. dan Ibu Prof. Dr. Ir. Salamiah, M.S. selaku penguji ujian komprehensif dan penguji ujian sidang tesis yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis ini.
4. Bapak Dr. Joko Purnomo, S.P., M.P. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Magister Agronomi yang telah memberikan arahan dan motivasinya.
5. Seluruh Dosen Pengampu mata kuliah Program Studi Magister Agronomi yang sudah memberikan ilmu dan pengetahuannya.

6. Suami dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, doa dan cinta kasih sayangnya sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Magister Agronomi ULM angkatan 2023.

Penulis menyadari dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga diperlukan kritik saran yang membangun dari pembaca. Besar harapan penulis, semoga tesis ini bermanfaat bagi para pembaca dan pihak berkepentingan.

Banjarbaru, Januari 2026



Nurul

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tanaman Padi	7
2.2 Penyakit Blas (<i>P. oryzae</i>)	14
2.2.1 Sistematika <i>P. oryzae</i>	15
2.2.2 Morfologi dan Biologi Blas Padi	19
2.2.3 Gejala Penyakit Blas	22
2.2.4 Siklus Hidup dan Proses Infeksi <i>P. oryzae</i>	24
2.2.5 Epidemiologi Penyakit Blas Padi	27
2.2.6 Epidemi Penyakit Blas di Indonesia	31
2.2.7 Inang Alternatif Penyakit Blas Padi	32
2.2.8 Interaksi Tanaman dan Patogen <i>P. oryzae</i>	33
2.3 Pestisida Nabati	35
2.3.1 Perkembangan Pestisida Nabati di Indonesia	30
2.3.2 Mekanisme Pestisida Nabati (Fungisida)	41
2.4 Tanaman Genjer (<i>Limnocharis flava</i>)	44
2.4.1 Klasifikasi Tanaman Genjer (<i>L. flava</i>)	44
2.4.2 Morfologi Tanaman Genjer (<i>L. flava</i>)	45
2.4.3 Syarat Tumbuh Tanaman Genjer (<i>Limnocharis flava</i>)	48
2.4.4 Habitat Tanaman Genjer (<i>Limnocharis flava</i>)	49
2.4.5 Manfaat Tanaman Genjer (<i>Limnocharis flava</i>)	49
2.4.6 Kandungan Tanaman Genjer (<i>Limnocharis flava</i>)	50

2.4.7 Teori Senyawa Yang Terkandung dalam Ekstrak Genjer (<i>L. flava</i>).....	51
2.4.8 Kandungan Senyawa pada Tanaman Genjer (<i>L. flava</i>).....	51
2.4.9 Hasil Ukur Senyawa Ekstrak Tanaman Genjer (<i>L. flava</i>).....	54
2.4.10 Faktor yang Mempengaruhi Kandungan Senyawa (<i>L. flava</i>).....	55
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	74
4.1.1 Skrening fitokimia ekstrak daun gulam genjer	74
4.1.2 Persentase daya hambat	75
4.1.3 Tinggi tanaman	77
4.1.4 jumlah daun per rumpun	79
4.1.5 Jumlah anakan Total Per rumpun.....	81
4.1.6 Jumlah Anakan Produktif per rumpun	82
4.1.7 Jumlah malai Per rumpun.....	83
4.1.8 Jumlah Gabah Per malai	84
4.1.9 Persentase gabah isi per malai.....	85
4.1.10 Berat gabah isi per rumpun	86
4.1.11 Berat 1000 Butir	87
4.1.12 Pengamatan dan perhitungan insedensi dan keparahan Penyakit	88
4.1.13 Tingkat efikasi perlakuan terhadap perkembangan keparahan Penyakit.....	91
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	124

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skala pengukuran keparahan penyakit blas	68
2. Analisis ragam.....	72
3. Persentase kandungan fitokimia ekstrak daun gulma <i>Limnocharis flava</i>	74
4. Rerata Persentase Daya Hambat Ekstrak Gulma terhadap	
5. Pertumbuhan blas secara <i>In vitro</i>	77
6. Pengaruh Ekstrak Gulma Genjer Terhadap Tinggi Tanaman Padi.....	80
7. Pengaruh Ekstrak Gulma Genjer Terhadap Jumlah Daun Per Rumpun Padi.....	81
8. Pengaruh Ekstrak Gulma Genjer Terhadap Jumlah Anakan Total Per Rumpun.....	81
9. Pengaruh Ekstrak Gulma Genjer Terhadap Jumlah Anakan Produktif	82
10. Pengaruh Ekstrak Gulma Genjer Terhadap Jumlah Malai Per Rumpun	83
11. Pengaruh Ekstrak Gulma Genjer Terhadap Jumlah Gabah Per Malai..	84
12. Persentase pengaruh ekstrak Gulma Genjer Terhadap isi Gabah Per Malai	85
13. Pengaruh Ekstrak Gulma Genjer Terhadap Berat isi Per Rumpun	86
14. Pengaruh Ekstrak gulma genjer terhadap berat 1000 butir padi	87
15. Pengaruh Ekstrak Genjer terhadap pengamatan dan perhitungan Insedensi dan keparahn penyakit serta nilai AUDPC.....	89
16. Pengaruh Ekstrak gulma genjer terhadap tingkat efikasi (TE).....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.	Fase Pertumbuhan Tanaman Padi	8
2.	Morfologi kultur dan Mikroskopis <i>P. oryzae</i>	19
3.	Gejala Blas pada Berbagai Bagian Tanaman.....	20
4.	Siklus infeksi <i>P. oryzae</i>	23
5.	Tanaman Genjer	42
6.	Karakteristik morfologi <i>P. Oryzae</i>	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Denah tata letak satuan percobaan secara invitro	125
2. Denah tata letak satuan percobaan secara invivo	113
3. Diskripsi INPARI 33	127
4. Hasil uji kehomogenandan anova tinggi tanaman 56 HST	128
5. Hasil uji kehomogenandan anova tinggi tanaman 70 HST	129
6. Hasil uji kehomogenandan anova tinggi tanaman 84 HST	130
7. Hasil uji kehomogenan dan anova tinggi tanaman 98 HST	131
8. Hasil uji kehomogenan dan anova Jumlah daun per rumpun 56 HST	132
9. Hasil uji kehomogenan dan anova Jumlah daun per rumpun 70 HST	133
10. Hasil uji kehomogenan dan anova Jumlah daun per rumpun 84 HST	134
11. Hasil uji kehomogenan dan anova Jumlah daun per rumpun 98 HST	135
12. Hasil uji kehomogenan dan anova Jumlah Anakan Total Per rumpun	136
13. Hasil uji kehomogenan dan anova Jumlah Anakan produktif Per rumpun	137
14. Hasil uji kehomogenan dan anova Jumlah malai Per rumpun	138
15. Hasil uji kehomogenan dan anova Jumlah gabah Per rumpun.....	139
16. Hasil uji kehomogenan dan anova Jumlah gabah isi per malai.....	140
17. Hasil uji kehomogenan dan anova Jumlah gabah isi per rumpun	141
18. Hasil uji kehomogenan dan anova berat 1000 butir	142
19. Hasil uji kehomogenandan anova insidensi penyakit	143
20. Hasil perhitungan nilai AUDPC	144
21. Hasil uji kehomogenan dan anova keparahan penyakit 7 hsi.....	146

22.	Hasil uji kehomogenan dan anova keparahan penyakit 21 hsi.....	147
23.	Hasil uji kehomogenan dan anova keparahan penyakit 35 hsi.....	148
24.	Hasil uji kehomogenan dan anova keparahan penyakit 49 hsi.....	149
25.	Hasil Perhitungan tingkat efikasi	150
26.	Dokumentasi Penelitian	151